

ABSTRAK
EVALUASI PEMBINAAN
CABANG OLAHRAGA BOLAVOLI SURABAYA
UNTUK MENGHADAPI KEJURPROV REMAJA 2016
(Studi pada Atlet Kejurprov Bolavoli Putri Surabaya)
Nama : M. Wildan Zen
NIM : 09060484031
Program Studi : S-1
Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya
Pembimbing : Dr. Soni Sulistyarto, M.Kes

Kiprah atlet remaja bolavoli putri kota Surabaya dalam gelaran kejuaraan yang sama pada tahun 2015 menjadi meningkat hal ini terbukti setelah atlet remaja bolavoli putri kota Surabaya menjadi Juara I yang pada tahun 2013 Surabaya tidak mendapatkan gelar juara, tentu hal ini menjadi bukti bahwa Surabaya merupakan barometer bolavoli Jawa Timur yang para atletnya menyumbang 75 % di puslatda Surabaya (PON) sedangkan di event yang lebih tinggi nasional (SEA GAMES) menyumbang 60 % atlet.

Kota Surabaya yang merupakan barometer bolavoli Jawa Timur, muncullah sebuah wacana yaitu mampukah tim bola voli remaja putri Surabaya mempertahankan posisinya sebagai juara pada pagelaran KEJURPROV bolavoli remaja pada tahun 2016

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu untuk meraih prestasi yang optimal dalam olahraga bolavoli ditingkat regional dan nasional serta membentuk tim bolavoli yang tangguh dan memperoleh informasi secara nyata tentang pembinaan cabang olahraga bolavoli di Kota Surabaya untuk menghadapi Kejurprov bolavoli tingkat remaja, menjadikan pembinaan prestasi bola voli yang dilaksanakan di Klub bola voli Kota Surabaya. Baik dari segi organisasi, program latihan, sarana dan prasarana, prestasi dan pendanaanya

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Arikunto (2010) menyatakan bahwa jenis penelitian evaluasi dapat diterapkan pada objek-objek jika peneliti ingin mengetahui kualitas dari suatu kegiatan, karena penelitian ini ingin melihat kualitas pembinaan bolavoli Putri Kota Surabaya untuk mengikuti kejurprov bolavoli remaja tahun 2016. Desain penelitian yang dipilih yaitu model CIPP (Context, Input, Process dan Product)

Hasil program pembinaan bola voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja diantaranya. *Context* program pembinaan bola voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja tahun 2016 sangat sesuai karena telah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. *Input* program pembinaan voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja tahun 2016 yaitu SDM pelatih, atlet dan pengurus telah sesuai dengan standar pola pembinaan olahraga. *Process* program pembinaan voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja tahun 2016 sangat sesuai dengan prosedur yang sistematis. *Product* program pembinaan voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja tahun 2016 sangat sesuai karena dapat mempertahankan gelar juara.

ABSTRAK
SURABAYA BRANCH SPORTS VOLLEYBALL
FACING KEJURPROV FOR TEENS 2016
(Studies Women Athletes Volleyball in KEJURPROV Surabaya)

Name : M. Wildan Zen

NIM : 09060484031

Study program :

S - 1 Department of Health Education and Recreation Faculty of Sport Science

Name of Institution : State University of Surabaya

Supervisor: Dr. Soni Sulistyarto , M.Kes

Gait adolescent athletes volleyball princess Surabaya city in the carpet of the same championship in 2015 to increase it proved after the teenagers volleyball princess Surabaya became the first winner who in 2013 Surabaya did not get the title, of course this is proof that Surabaya is barometer volleyball Java Tmur that athletes accounted for 75% in Puslatda Surabaya (PON), while in the event of higher national (SEA GAMES) accounted for 60% of athletes.

Surabaya, East Java is a barometer of volleyball, there arose a discourse that is can the young women's volleyball team Surabaya to maintain its position as a champion on the show KEJURPROV volleyball teenager in 2016

The purpose of this study was to produce human resources qualified for the achievement of optimal in the sport of volleyball at regional and national levels as well as the form team volleyball tough and obtain information real about coaching sports volleyball in the city of Surabaya to face Kejurprov volleyball youth level, menjadikan pembinaan achievement volleyball volleyball club held in the city of Surabaya. Both in terms of organization, training programs, facilities and infrastructure, and the achievement of funding

This type of research is applied in this study is the evaluation study. Arikunto (2010) stated that the type of evaluation research can be applied to objects if the researcher wants to find out the quality of an activity, as this study wanted to see quality of coaching volleyball Women Surabaya to follow teenage volleyball kejurprov 2016. The selected research design that is the model CIPP (Context, input, Process and Product)

Results of women's volleyball coaching program in East Java provincial championship among youth level. Context program coaching women's volleyball championship in the East Java provincial youth level in 2016 is very suitable because it has the support of the parties sharing. Input volleyball coaching program in East Java provincial championship youth level in 2016, SDM coaches, athletes and administrators have been in accordance with the standard pattern of sports coaching. Process coaching volleyball program in East Java provincial championship youth level in 2016 is in accordance with a systematic procedure. Product volleyball coaching program in East Java provincial championship youth level in 2016 is very suitable because it can retain the title.

PENDAHULUAN

Dalam dunia olahraga, setiap orang yang menekuni suatu cabang olahraga biasanya diasumsikan memiliki tubuh dengan fisik yang baik, karena tanpa hal itu seorang atlet akan mengalami kesulitan dalam aktivitas olahraga yang ditekuninya. Namun ada juga yang melakukan aktivitas olahraga hanya sekedar untuk kebugaran jasmani. Tetapi bagi seorang atlet yang menjadikan olahraga sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi, maka kondisi fisik mutlak untuk dimiliki, begitu juga dalam bolavoli. Setiap atlet harus melakukan latihan yang telah diprogram oleh pelatih untuk mencapai target.

Peran pembinaan prestasi harus diprogramkan secara optimal, untuk mengorganisasi jalannya pembinaan sesuai dengan program yang telah disusun dalam sistem pembinaan prestasi atlet. Perkembangan dunia

olahraga sekarang ini mengalami peningkatan pesat, terutama dalam bidang pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan serta meningkatkan prestasi olahraga, karena berkembang tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, maupun di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional.

Prestasi yang tinggi hanya dapat diraih atlet yang mempunyai bakat besar dan memperoleh pembinaan yang baik secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjarangan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai. Olahraga

dilakukan tidak semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, melainkan menuntut kualitas yang setinggi-tingginya. Pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi.

Bolavoli adalah suatu permainan dengan 6 orang pemain pada sisinya. Yang menjadi sasaran adalah mengirim bola di atas net dan didalam batas-batas lapangan sampai lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegah agar tidak jatuh ketanah (Rud Midgley, CS 2000:149).

Dikatakan M. Yunus (1992: 11) bahwa untuk prestasi dalam cabang olahraga bolavoli mutlak harus dimulai sejak muda. Serta memerlukan kesiapan fisik dan penguasaan teknik yang tinggi di mental mental serta emosional merupakan bagian dari sistem faktor penentu keberhasilan pencapaian prestasi tinggi, adapun aspek-aspek penunjang prestasi antara lain : 1) aspek biologis, 2) aspek psikologis, 3) aspek lingkungan (*environmental*), dan 4) aspek penunjang

Pemerintah sebagai pengelola dan penyelenggara keolahragaan telah berupaya keras dalam melaksanakan program-program peningkatan mutu prestasi. Ujung tombak dari peningkatan mutu prestasi khususnya dibidang olahraga adalah kegiatan pagelaran kejuaraan ataupun kompetisi. Dari kejuaraan yang merupakan proses pembinaan dapat dijadikan tolak ukur untuk menyaring serta memantau kondisi atlet-atlet yang berasal dari kota, daerah maupun klub-klub yang mengikuti kejuaraan. Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bolavoli di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi selalu memajukan bolavoli dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat junior atau senior dan diadakan pemilihan bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau lembaga pendidikan bolavoli di daerah-daerah.

Peningkatan kondisi kesehatan dapat ditunjang melalui beberapa kegiatan antara lain, melalui bidang olahraga. Kegiatan yang lebih mengarah pada proses pembelajaran telah dilaksanakan di sekolah-sekolah maupun klub-klub melalui program-program yang telah tertuang pada agenda tahunan pengprov Jawa Timur. Untuk menyemarakkan, memotivasi dan memberdayakan kaula remaja yang memiliki

bakat serta motivasi dibidang bolavoli perlu didukung suatu wadah yang menampung kegiatan tersebut dalam bentuk pertandingan.

Kejuaraan Provinsi bolavoli tingkat remaja yang merupakan agenda tahunan dari pengprov Jawa Timur akan diselenggarakan di Mojokerto tinggal hitungan hari kedepan akan diikuti oleh pengkab/pengkot tepatnya pada 10 -16 Maret 2016 untuk bolavoli indoor dan 7-9 Maret 2016 untuk pelaksanaan bolavoli pantai di SMANOR Sidoarjo. Memang pelaksanaan bolavoli pantai dan bolavoli indoor dilaksanakan terpisah karena Kota Mojokerto belum mempunyai lapangan bolavoli pantai.

Dalam konteks penelitian ini penulis meninjau dan melakukan observasi kepada kiprah atlet remaja bolavoli putri kota Surabaya dalam gelaran kejuaraan yang sama pada tahun 2015 menjadi meningkat hal ini terbukti setelah atlet remaja bolavoli putri kota Surabaya menjadi Juara I yang pada tahun 2013 surabaya tidak mendapatkan gelar juara, tentu hal ini menjadi bukti bahwa surabaya merupakan barometer bolavoli Jawa Tmur yang para atletnya menyumbang 75 % di puslatda surabaya (PON) sedangkan di event yang lebih tinggi nasional (SEA GAMES) menyumbang 60 % atlet

Oleh karena itu dilihat dari latar belakang Surabaya yang merupakan barometer bolavoli Jawa Timur, muncullah sebuah wacana yaitu mampukah tim bolavoli remaja putri Surabaya mempertahankan posisinya sebagai juara pada pagelaran KEJURPROV bolavoli remaja pada tahun 2016 ? Dengan adanya kejurprov bolavoli tingkat remaja tahun 2016 penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penyusunan skripsi yang diberi judul "EVALUASI PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA BOLAVOLI PUTRI SURABAYA UNTUK MENGHADAPI KEJURPROV REMAJA 2016"

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya.

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Moh. Nazir (2003:71) yaitu penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang."

Sedangkan pengertian kuantitatif menurut Sugiyono (2007:13), merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembinaan atlet bolavoli remaja. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Disain penelitian yang dipilih yaitu model CIPP (Context, Input, Process dan Product) (Stufflebeam, 1985; Slamet, 1999; Suharsimi & Cepi, 2004).

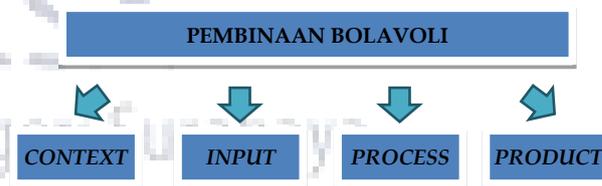
Disain ini dipilih karena model CIPP merupakan model evaluasi program yang mencakup seluruh komponen sistem pengelolaan, sehingga hasil evaluasi dapat

menyajikan informasi tentang kelemahan dan kelebihan setiap komponen sistem.(Stufflebeam, 1985; Slamet, 1999; Suharsimi & Cepi, 2004).

B. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan program pembinaan bolavoli Kota Surabaya komponen *context* sangat membantu menentukan kualitas latihan, sedangkan kualitas latihan merupakan satu-satunya langkah yang harus di tempuh menuju puncak penampilan (prestasi). Oleh karena itu dukungan pihak pemerintah dengan memberikan fasilitas yang di butuhkan seperti sarana dan prasarana yang standar sangat menentukan. Komponen *input* sumber daya manusia sangat mutlak untuk persyaratan awal pembinaan prestasi sehingga sangat diperlukan input yang memenuhi kriteria sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya menentukan program pembinaan bolavoli Kota Surabaya

Komponen *process* dalam hal ini merupakan proses pelaksanaan seleksi atlet, penyusunan dan pelaksanaan program latihan untuk mengetahui seberapa jauh pelatih dalam mempersiapkan atlet. Setelah di evaluasi akan bisa diprediksi. Komponen *Product* merupakan perwujudan efektifitas hasil pengolahan komponen *context*, *input* dan *process*. *Product* juga sebagai gambaran dari kualitas pembinaan bolavoli untuk mengikuti kejujurprov bolavoli tingkat remaja tahun 2016 yang disajikan dalam gambar 3.1.:



Bagan 3.1 Skema Pembinaan Bolavoli untuk Kejurprov Remaja 2016

1. Context Evaluation (Evaluasi Konteks).

Evaluasi konteks bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Setelah mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator bisa memberikan arah perbaikan yang diperlukan. Arikunto (2004) menyatakan bahwa evaluasi kontek adalah upaya untuk

menggambarkan dan merinci lingkungan kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek. Untuk komponen context dievaluasi mengenai dukungan pihak-pihak terkait terhadap program, terutama dukungan pada kebijakan pemerintah kota terhadap pembinaan bolavoli untuk menghadapi kejurprov remaja 2016

2. Input Evaluation (Evaluasi Masukan)

Evaluasi masukan menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana, strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja yang akan di gunakan. Untuk komponen input dievaluasi mengenai kondisi input sumber daya pelatih dan atlet, sarana prasarana serta program latihan.

3. Process Evaluation (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses bertujuan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan suatu prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sejauh mana rencana yang telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Arikunto(2010) menyatakan bahwa evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada "apa" (what) kegiatan yang dilakukan dalam program, "siapa" (who) orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, "kapan" (when) kegiatan akan selesai. Untuk komponen process dievaluasi mengenai proses pengelolaan pelatihan atlet yang mencakup proses seleksi atlet, proses penyusunan program, pelaksanaan pelatihan dan Try out maupun Try in. Aspek-aspek tersebut difokuskan pada sub-sub aspek yang terkait dengan efektifitas pencapaian dari tujuan pelatihan.

4. Product Evaluation (Evaluasi Produk/Hasil)

Evaluasi produk dalam hal ini sebagai penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya pada tahap evaluasi, seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan atau dimodifikasi, atau dihentikan. Untuk komponen *product* yang dievaluasi tentang hasil pelatihan pelatih selama persiapan dan hasil pelatihan pada atlet bolavoli yang difokuskan pada target pelatihan dan pencapaian prestasi atlet dalam mengikuti kejuaraan provinsi bolavoli remaja tahun 2016

C. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu seminggu untuk evaluasi data yang akan diperoleh. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan pada pusat pelatihan atlet kejurprov bolavoli remaja Kota Surabaya.

D. Sasaran Penelitian

Dalam mengumpulkan informasi ada 3 subjek yang harus dilakukan yaitu *paper*, *person* dan *place*. Yang di maksud *paper* yaitu (sumber tertulis) dokumen-dokumen atau data-data tertulis yang ada KONI Kota Surabaya, *person* (orang) yaitu seluruh personal (pelatih, atlet, pengurus), *place* (tempat) yaitu tempat di mana lokasi latihan dan sarana prasarana (fasilitas) digunakan atlet atau pelatih dalam persiapan menghadapi kejurprov bolavoli remaja tahun 2016. Jumlah subjek (*person*) penelitian pada tim bolavoli Putri Kota Surabaya terdapat 12 orang atlet, 3 staf pelatih, dan 3 pengurus

E. Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengembangan Instrumen

1. Jenis Instrumen Penelitian

Data yang telah diperoleh dalam bentuk hasil survey, wawancara maupun data hasil pengukuran atlet yang pernah dilakukan akan dianalisis untuk mendapatkan data akurat yang akan dapat mengungkap dari proses sebab akibat dari program latihan. Jenis instrument yang

digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu; (1) angket dan (2) lembar observasi. Angket berfungsi untuk mengungkap data umum yang terkait dengan kinerja pelatih, program kepelatihan atlet dan sistem pelatihan atlet dari tim bolavoli Putri untuk menghadapi kejurprov remaja serta kepengurusan pengkot Surabaya. Untuk mengungkap data penelitian menggunakan 2 (dua) jenis angket yaitu angket tertutup (*fixed response*), terdapat pada lampiran kuisisioner yang diberikan pada atlet, pelatih, dan pengurus, angket terbuka (*open response*), merupakan hasil wawancara dengan atlet, pelatih, dan pengurus.

Angket tersebut ditujukan kepada seluruh subjek penelitian yaitu pelatih, atlet dan pengurus pembinaan bolavoli untuk menghadapi kejurprov bolavoli remaja tahun 2016 dengan tujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang ada. Lembar observasi berfungsi untuk mengungkap data yang lebih rinci terkait dengan kondisi sarana-prasarana dan proses pelaksanaan pelatihan atlet - atlet pembinaan bolavoli untuk menghadapi kejurprov bolavoli remaja tahun 2016

2. Prosedur Pengembangan Instrumen Penelitian

Indikator untuk angket dan lembar observasi yang mencakup komponen aspek proses pelaksanaan pelatihan antara pelatih dan atlet. Masing-masing komponen dijabarkan sesuai dengan subjek penelitian. Substansi angket untuk pelatih lebih ditekankan program dan pelaksanaan pelatihan atlet pemnaan bolavoli. Substansi angket untuk atlet pada pelatihan ditekankan pada pelaksanaan program pelatihan dan adanya Try out/Try in atau kejuaran. Berdasarkan substansi tersebut, kemudian dijabarkan kisi-kisi angket.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil isian angket untuk semua responden.
2. Analisis deskriptif kualitatif, digunakan untuk menganalisis data kualitatif dari hasil wawancara dan observasi.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data atau instrumen.

ada dan sesuai untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan tertentu. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pendekatan tersebut digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan angket. Data-data yang sudah dikelompokkan tersebut, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian yang tercantum pada Bab I, maka data atau hasil yang sudah terkumpul, kemudian dicari persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

n = Jumlah responden yang menjawab

N = Jumlah Pertanyaan (Maksum, 2007: 8)

Sedangkan untuk hasil observasi dan wawancara dilakukan analisis data dengan metode deskriptif.

G. Uji Validitas Instumen Angket

1. Uji validitas isi

Penelitian disertasi ini menggunakan uji validitas isi (content validity) yaitu butir angket yang dijabarkan berdasarkan cakupan substansi komponen evaluasi (kontek, input, proses dan produk) yang kemudian dirinci dalam indikator dan substansi angket meliputi 3 (tiga) aspek yaitu sumber daya manusia, fasilitas (sarana prasarana) dan program latihan.

2. Uji validitas konstruk

Uji coba angket dan lembar observasi dilakukan melalui penilaian uji para ahli (expert judgment). Uji para ahli dilakukan oleh 3 (tiga) orang pakar, yaitu :

1) pakar di bidang evaluasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan gelar akademik Profesor, 2). pakar/praktisi di bidang kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan kualifikasi pendidikan Doktor dibidang Olahraga dan, 3) pakar dibidang ilmu keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan kualifikasi para ahli pendidikan Doktor.

3. Hasil penilaian uji ahli

Hasil uji coba ahli terhadap validitas angket menunjukkan kecenderungan sebagai berikut:

- a. Aspek substansi angket menunjukkan bahwa ada beberapa komponen pertanyaan yang mempunyai keterkaitan substansi yang sama.
- b. Aspek kesesuaian pertanyaan dengan indikator menunjukkan bahwa ada beberapa komponen pertanyaan yang tidak sesuai dengan indikator.
- c. Aspek tata bahasa dalam penulisan pertanyaan masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baku dan resmi, serta ada pertanyaan yang susah dipahami oleh subjek penelitian.
- d. Kesesuaian substansi angket dengan tujuan penelitian atau data yang akan dinilai baik atau sudah sesuai dengan indikator.
- e. Pada saat pelaksanaan pengambilan data perlu adanya panduan dari peneliti agar dalam pengisian angket tidak terjadi kesalahpahaman akan maksud dari pertanyaan angket tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Penjaringan data melalui angket

Pada tahap ini peneliti mengambil data pada subjek penelitian melalui angket. Peneliti membuat surat ijin penelitian yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Surabaya kepada Pemkot Surabaya. Peneliti mendapatkan ijin dari KONI Kota Surabaya kemudian peneliti menghubungi pelatih melalui

telepon yang data nomor telpon didapat dari Pemkot Surabaya. Kemudian peneliti membuat jadwal pertemuan dengan masing-masing pelatih sesuai kesepakatan yang dibuat oleh peneliti dan pelatih. Dengan mendatangi satu persatu pelatih dan atlet serta pengurus KONI Kota Surabaya diharapkan dalam pengisian pada angket dengan jujur, realitas tentang data-data yang diinginkan dalam pembinaan bolavoli untuk menghadapi kejurprov bolavoli tingkat remaja tahun 2016

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan penelusuran kelengkapan data-data melalui lembar observasi sebagai contoh tentang fasilitas sarana prasarana latihan. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan di lapangan serta wawancara sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Context

1. Dukungan Pemerintah Kota

Pemerintah Kota Surabaya memberikan dukungan penuh melalui Dinas Pemuda dan Olah Raga (DISPORA) Kota yang kemudian diserahkan kepada KONI dan PBVSI Kota Surabaya dalam bentuk Dana Pembinaan guna mendapatkan hasil yang terbaik dan dapat mempertahankan prestasi atlet bola voli remaja putri kota Surabaya dalam ajang KEJURPROV Bolavoli Remaja 2016.

Dalam sumber dana yang didapatkan dari APBD Pemerintah Kota Surabaya belum terdapat anggaran untuk insentif bagi pelatih, atlet, dan pengurus. Namun, Pemerintah Kota Surabaya sudah mempersiapkan penghargaan kepada tim ketika mendapat gelar juara.

2. Dukungan Sponsor

Dukungan sponsor mencakup beberapa perusahaan, Contoh: PT.Samator, Bank JATIM, Proteam, sebagai sponsor dana untuk meningkatkan prestasi atlet-atlet remaja Kota Surabaya

dalam persiapan menghadapi KEJURPROV Bolavoli Remaja 2016. PT.Samator sendiri juga memberikan fasilitas berupa sarana lapangan untuk latihan atlet SURABAYA.

3. Dukungan Perkumpulan (Club)

Dalam pelaksanaan kejuaraan bola voli tingkat remaja tim Surabaya mendapatkan dukungan dari klub - klub lokal Surabaya yang dimana atlet - atlet Surabaya beerasal dari klub - klub yang berada pada naungan PBVSI Surabaya, yang sebelumnya mengikuti kejuaraan piala walikota Surabaya yang khususnya berada pada posisi 4 besar, klub - klub tersebut diantara lain : Samator, Porkes, Amfibi dan Nanggalan

Tabel 4.1 Context Dukungan Pembinaan

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Pemerintah Kota Surabaya	√				
2	Sponsor (PT. Samator, Bank Jatim, ProTeam)	√				
3	Perkumpulan (Club)	√				

B. Input

Input dalam penelitian ini berasal dari instrumen penelitian angket, wawancara, dan hasil dokumentasi yang didapatkan dari sumber daya manusia pelatih, atlet dan pengurus bolavoli remaja kota Surabaya selama proses penelitian di lapangan.

1. Persepsi Pelatih

Adapun input penelitian yang berasal dari presepsi tiga orang pelatih yaitu HS, DK, dan F terhadap fasilitas dan program latihan.

a. Persepsi pelatih terhadap fasilitas

Berikut ini hasil persepsi pelatih terhadap fasilitas :

Tabel 4.2 Persepsi pelatih terhadap fasilitas

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	HS	9	19	1	0	0
2	DK	9	18	2	0	0
3	F	7	19	2	1	0
JUMLAH		25	56	5	1	0
RATA-RATA		8,3	18,7	1,7	0,3	0
PROSENTASE		29%	64%	6 %	1 %	0

b. Persepsi pelatih terhadap program latihan

Berikut ini hasil persepsi pelatih terhadap program latihan :

Tabel 4.3 Persepsi pelatih terhadap program latihan

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	HS	4	21	0	0	0
2	DK	9	18	2	0	0
3	F	7	19	2	1	0
JUMLAH		19	53	4	1	1
RATA-RATA		6,3	17,7	1,3	0,3	0,3
PROSENTASE		24%	68%	5%	1%	1%

2. Persepsi Atlet

Adapun input penelitian yang berasal dari presepsi atlet bolavoli remaja putri yang mengikuti KEJURPROF bolavoli remaja terhadap fasilitas dan program latihan.

a. Persepsi atlet terhadap fasilitas

Berikut ini hasil persepsi atlet terhadap fasilitas :

Tabel 4.4 Persepsi atlet terhadap fasilitas

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	TRW	12	7	2	2	0
2	ACP	14	5	1	3	0
3	FWR	11	8	3	1	0
4	AOA	15	7	0	1	0
5	A	20	2	0	0	1
6	ADKA	11	10	2	0	0
7	DAN	5	15	3	0	0
8	EMS	8	10	5	0	0
9	MNK	16	5	1	1	0
10	MIK	9	11	2	1	0
11	NVR	14	7	2	0	0
12	FV	12	10	1	0	0
JUMLAH		147	97	22	9	1
RATA-RATA		12,3	8,1	1,8	0,8	0,1
PROSENTASE		53%	35%	8%	3%	0%

Persepsi atlet terhadap program latihanBerikut ini hasil persepsi atlet terhadap program latihan :

Tabel 4.5 Persepsi atlet terhadap program latihan

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	TRW	15	4	3	1	0
2	ACP	11	8	3	1	0
3	FWR	9	9	4	1	0
4	AOA	11	10	0	2	0
5	A	19	2	0	0	2
6	ADKA	17	4	2	0	0

7	DAN	9	12	1	0	1
8	EMS	11	9	3	0	0
9	MNK	15	4	2	2	0
10	MIK	0	21	2	0	0
11	NVR	10	6	4	3	0
12	FV	14	7	1	0	1
JUMLAH		141	96	25	10	4
RATA-RATA		11,8	8,0	2,1	0,8	0,3
PROSENTASE		51%	35%	9%	4%	1%

3. Persepsi pengurus terhadap fasilitas

Adapun *input* penelitian yang berasal dari persepsi Ketua Harian KONI Surabaya dan selaku Sekum PBVSI Surabaya

Tabel 4.6 Persepsi pengurus terhadap fasilitas

No	DUKUNGAN	SS	S	KS	TS	STS
1	ES	0	12	5	13	0
PROSENTASE		0%	40%	17%	43%	0%

C. *Process*

1. Proses Seleksi Atlit

KONI serta PBVSI Surabaya dibawah naungan Pemkot Surabaya mengadakan kejuaraan Piala KONI Surabaya sebagai persiapan kejuaraan Provinsi Jawa Timur bolavoli tingkat remaja, mengadakan kejuaraan bola voli U-16 tahun maksimal kelahiran 2000 yang diikuti 12 klub lokal Surabaya klub tersebut diantaranya : Samator , Porkes, Amfibi , Nanggalan dll

Dalam kejuaraan ini Pemkot Surabaya bertujuan untuk dapat menjangir serta melakukann pembinaan terhadap atlet atlet muda U-16 yang nantinya di ambil 16 atlet putri serta 2 assiten pelatih untuk melakukan pemusatan latihan dalam persiapan kejuaraan provinsi bola voli tingkat remaja tahun 2016 yang diselenggarakan di Mojokerto pada tanggal 10 - 16 Maret 2016

Pada prosesnya 16 atlet putri dan 2 assiten pelatih tersebut diambil dari babak 4 besar kejuaraan piala walikota Surabaya, yang nantinya pada H-14 akan dikerucutkan menjadi 12 atlet untuk menghadapi kejuaraan bolavoli tingkat remaja

2. Proses Penyusunan Program Latihan

Headcoach sebagai pemegang kendalidalam penyusunan program latihan sehingga baik pengurus, atlet maupun assiten pelatih semua mempercayakan kepada *headcoach*, sehingga SDM yang terdapat pada tim bolavoli putri harus menjalankan intruksi dari *headcoach*.

Agar dapat mencapai prestasi dalam bidang olahraga erat kaitannya dengan usaha yang dilakukan oleh seorang atlet. Jadi latihan yang dilakukan harus sesuai agar dapat mencapai target yang dicapai, sesuai dengan prinsi-prinsip latihan dan harus tersusun sistematis dalam bentuk program latihan.

Dalam hal ini seorang pelatih harus bisa menyusun program latihan berdasarkan faktor para atlitnya, sedangkan untuk keberhasilannya tergantung dari sebagian kemampuan atlit yang bersangkutan dalam melakukan latihan. Pertimbangan atlet itu sendiri menjadi bagian yang utama tidak semua atlet memiliki kemampuan fisiologis untuk menjadi seorang juara kelas dunia.

3. Proses Latihan

Pemusatan latihan Tim bolavoli putri dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana di GOR AWS Surabaya, setiap hari selasa dan kamis mulai pukul 16.00-18.00 WIB, sedangkan pemusatan latihan dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana di GOR ChiChi Margorejo pada sabtu dan minggu, mulai pukul 19.00 WIB-22.00 WIB.

Try in dilakukan setiap latihan dengan melakukan pertandingan antar anggota tim itu sendiri. Sedangkan untuk *try out* dilakukan di lakukan di GOR UNESA melawan tim UKM Bolavoli UNESA dan di GOR AWS melawan tim Putri Bank Jatim dan tim Putra Remaja Surabaya. Proses ini dilakukan untuk dapat mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kesiapan bertanding dari tim bola voli putri Surabaya.

D. *Product*

1. Target pelatihan

Pada kejuaraan bola voli tingkat remaja tahun ini tim bola voli putri Surabaya sepakat meraih hasil sebaik mungkin untuk mempertahankan hasil yang dicapai pada periode sebelumnya.

2. Prestasi yang diraih

Pada KEJURPROF bolavoli Remaja Jawa Timur di tahun 2016 ini. Tim bolavoli putri remaja Kota Surabaya dapat mempertahankan gelar juara menghadapi tim bolavoli putri Kota Banyuwangi dengan skor akhir 3 - 2, merupakan pertandingan yang cukup sengit.

E. Pembahasan CIPP

Salah satu tujuan dalam dunia olahraga agar dapat meraih prestasi, dengan prestasi olahraga yang bagus akan meningkatkan mutu suatu daerah dan bangsa, proses pembinaan yang sistematis, berjenjang dan berkelanjutan dapat mencetak atlet juara.

Pembinaan bola voli melalui kejuaraan provinsi Jawa Timur Kota Surabaya sebagai Ikon dan program khusus pembinaan atlet yang dipersiapkan untuk mensukseskan pengembangan olahraga berprestasi ini dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional hingga internasional serta meregenerasi atlet bola voli Surabaya dengan komitmen untuk meraih cita-cita luhur menjadikan Surabaya sebagai barometernya bola voli di Jawa Timur

1. *Context*

Berlangsungnya pembinaan, pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga KONI Surabaya dalam hal ini dana untuk kelancaran proses pelatihan, pengadaan alat, honor dan dana penunjang serta aspek-aspek yang lain yang mendukung dalam peningkatan prestasi atlet agar proses pembinaan prestasi berjalan lancar.

Dukungan-dukungan dari berbagai pihak diharapkan berperan serta guna peningkatan prestasi olahraga Nasional yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa pada tingkat Nasional dan Internasional sesuai dengan tujuan

sasaran pembangunan nasional yang kelanjutan.

Pemerintah Kota Surabaya dalam hal ini telah mendukung keberlangsungan hal tersebut melalui DISPORA, KONI dan PBVSI. KONI Kota Surabaya juga menjalin program Corporate Social Responsibility (CSR) yakni suatu program kerjasama dengan beberapa lembaga / instansi atau perusahaan besar swasta. Kerjasama ini dilakukan dengan harapan, setiap perusahaan mampu menyalurkan sebagian dananya untuk membantu aktivitas olahraga Kota Surabaya. Dan yang terpenting dari hasil kerjasama itu mau peduli untuk menjadi bapak angkat bagi cabang olahraga, agar ke depan olahraga bisa meringankan beban pemerintah kota Surabaya. Sebagai bukti program kerjasama KONI Surabaya dengan menjalin kerjasama Bank Jatim dan PT. Samator yang bergerak di bidang industri gas. Seperti halnya pada pemerintahan Australia bekerja sama dengan Maskapai penerbangan Etihad Airways yang bertujuan untuk mempromosikan prestasi olahraga Australia yang luar biasa dan menginspirasi generasi atlet-atlet dimasa depan. Kerjasama tersebut seperti: memberikan perjalanan udara, beasiswa dan membantu atlet dalam pelatihan serta try out di luar negeri untuk atlet muda di bawah usia 21 tahun yang memiliki kualifikasi dalam Sport Australia Hall of Fame.

2. *Input*

Sumber daya manusia (SDM) adalah setiap individu yang mempunyai kemampuan secara kognitif, skill dan psikomotor sesuai dengan bidang keahliannya. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pelatih dan pengurus serta peranan pemerintah yang dianggap bisa dapat membentuk prestasi atlet. Pada sumber daya manusia tersebut, terbagi dalam 2 (dua) faktor, yaitu: 1) faktor internal berhubungan dengan sifat-sifat, pemikiran dan perasaan; 2) faktor

eksternal berhubungan dengan pengalaman, situasi sekitar dan pengetahuan. Kedua faktor tersebut dapat membentuk sikap atlet, selanjutnya berpengaruh terhadap prestasi atlet itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang berjudul "Influences of coaches, parents, and peers on the motivational patterns of child and adolescent athletes" bahwa pengaruh sosial dari pelatih lebih berpengaruh untuk usaha atlet dalam berprestasi dan rasa nyaman dalam masa kanak-kanak, dan kompetensi pada masa remaja. (D. K. Chan dkk, 2012)

Penyusunan program latihan sangatlah penting untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembinaan yang bagus, tanpa adanya sistem pembibitan yang baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik serta memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ketahap selanjutnya menjadikan prestasi yang lebih tinggi.

Menurut Hoffman (2010) dan Kirby dkk (2010) dalam buku berjudul "Model for Progression of Strength, Power, and Speed Training" disebutkan bahwa tujuan dari periodisasi latihan adalah untuk memaksimalkan potensi atlet untuk mencapai kondisi puncak dengan memanipulasi baik volume dan intensitas pelatihan serta kegunaannya lebih menguntungkan.

3. *Process*

a. Proses Seleksi Atlit

Pemkot Surabaya menjanging serta melakukan pembinaan terhadap atlet atlet muda U-16 yang nantinya di ambil 16 atlet putri serta 2 assiten pelatih untuk melakukan pemusatan latihan,

Pada prosesnya 16 atlet putri dan 2 assiten pelatih tersebut diambil dari kejuaraan piala KONI Surabaya, hal ini yang menjadi cikal 12 atlet untuk menghadapi kejuaraan bolavoli tingkat remaja.

b. Proses Penyusunan Program Latihan

Sesuai dengan teori yang ada dan hasil penelitian maka dalam penyusunan program latihan disusun dalam waktu satu tahun, kemudian program latihan tersebut dirinci menjadi program-program bulanan, program mingguan dan kemudian dikembangkan menjadi program latihan harian.

Penyusunan pengembangan program latihan harian ini tentunya akan muncul kebutuhan waktu dan bentuk kegiatan latihan untuk atlet tersebut setiap harinya dengan tujuan seorang atlet yang akan mengikuti program dari pelatih.

Pengurus KONI Kota Surabaya mewajibkan para pelatih membuat program latihan dalam penyusunan program latihan, namun para pelatih membuat atau menyusun program latihan dengan sederhana artinya hanya program latihan mingguan dikarenakan jadwal kejurprov yang sangat minim secara teknis.

c. Proses Latihan

Sarana prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga. Sedangkan sarana olahraga adalah peralatan atau perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

Harsuki (2003) menyatakan bahwa untuk menampung kegiatan olahraga prestasi prasarana olahraga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas sesuai dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olahraga, yaitu: a. Memenuhi standard ukuran Internasional, b. Kualitas bahan atau material yang dipakai harus memenuhi syarat Internasional. Selanjutnya menurut hasil penelitian di Korea Selatan yang berjudul Satisfaction Levels of Elite Track and Field Athletes in South Korea menjelaskan bahwa faktor penunjang

kepuasan atlet dalam berprestasi adalah fasilitas, peralatan, dukungan financial, kemampuan teknis kepala pelatih, metode pelatihan, dan kepemimpinan (Jun Park dkk, 2008). Lebih lanjut ditegaskan bahwa perangkat lunak (software) atau video yang dikembangkan secara otomatis dapat digunakan sebagai alat yang valid dan berguna untuk analisis gerak bawah air (Button 2008 dan Magalhaes, dkk. 2013) .

Pemusatan latihan Tim bolavoli putri dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana di GOR AWS Surabaya, setiap hari selasa dan kamis mulai pukul 16.00-18.00 WIB, sedangkan pemusatan latihan dilakukan dengan menggunakan sarana dan prasarana di GOR ChiChi Margorejo pada sabtu dan minggu, mulai pukul 19.00 WIB-22.00 WIB.

Hal tersebut menjadi permasalahan karena apabila sarana prasarana yang merupakan salah satu penunjang prestasi olahraga tidak dapat digunakan karena suatu alasan maka akan menghambat proses latihan para atlit

Proses *Try In* dan *Try Out* yang dilaksanakan oleh pelatih dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan atlitl dalam menghadapi kejuaraan agar dapat mengetahui kekurangan apa yang harus diperbaiki dan kelebihan apa yang digunakan untuk dapat memenangkan kejuaraan

4. *Product*

Tim bola voli putridapat mempertahankan kemenganya di ajang KEJURPROV 2016 dikarenakan ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil kejurprov bola voli tingkat remaja tahun 2016, diantaranya :

- a. Terdapatnya dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan pendanaan untuk melaksanakan persiapan kejurprov dana tersebut meskipun tidak otomatis dicairkan namun pada

waktu KEJURPROV berlangsung dapat cair hal itu menambah semangat para atlit untuk berlaga dipertandingan.

- b. Jadwal pertandingan yang begitu dekat setelah dilakukannya seleksi pemain tidak menyurutkan semangat tim bola voli putri menghadapi KEJURPROV.
- c. Proses *Try In* dan *Try Out*menjadipenunjang utama untuk dapat memenangkan KEJURPROV, karena dalam proses inilah dapat memepelajari kekurangan tim agar dapat bermain secara maksimal dalam pertandingan yang sesungguhnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan.Maka dapat disimpulkan bahwa pola pembinaan atlet bolavoli putri Kota Surabaya untuk menghadapi Kejurprov bolavoli tingkat remaja sangat sesuai karena mendapatkan hasil yang sesuai target yakni mempertahankan gelar juara, namun dalam sarana dan prasarana memerlukan perhatian khusus agar lebih maksimal pembinaanya.

A. Saran :

1. Untuk dapat mempertahankan pretasi, program pembinaan voli putri dalam mengikuti kejuaraan provinsi Jawa Timur tingkat remaja di edisi selanjutnya harus tetap dilakukan
2. Dukungan dari klub-klub dan pelatih dalam persiapan kejurprov bola voli mempunyai peran penting dalam mempertahankan juara umum untuk persiapan kejurprov bola voli selanjutnya.
3. Dalam persiapan kejurprov bola voli tingkat remaja berikutnya, agar fasilitas/sarana prasarana yang kurang memadai segera diatasi dengan tujuan pengembangan prestasi atlet
4. KONI dan PBVSI Surabaya harus terus bergandengan tangan agar dapat melanjutkan progran pembinaan bola voli di tingkat kota

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Badudu, Zain, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Bompa, Tudor O , 1983. *Theory and Methodologi of Training*, terj. Sarwono. Surabaya: Universitas Airlangga
- Djoko pekik I. 2000. *Panduan Latihan Kebugaran*. Yogyakarta : Lukman Offset
- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Guba dan Lincoln. 1981. *Effective Evalution*. San Fransisco : Jossey Bass Publisher
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Coaching*. Jakarta : Depdikbud
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa
- Harzuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, Hendar. 2005. *Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di SMA Randublatung Kabupaten Blora*. Semarang : UNNES
- M. Yunus, 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud
- Mansoer, Hamdan. 1981. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Midgley, Rud. 2006. *Ensiklopedi Olahraga*. Semarang : Dahara Prize
- Rubianto, Hadi. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang: Semarang Press
- Rusli Lutan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas
- Sajoto, Mochamad . 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta : Dirjen. Dikti P2LPTK
- Setyobroto, Sudiby. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja
- Stufflebeem,D,L. 2003. *The CIPP Model Evaluation*, Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN).
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. H.P. 1986. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Yogyakarta : FKIK IKIP Yogyakarta
- Wibowo, 2010, *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers
- Wiryawan, B. Mendiola, (2008), *Kamus Brand A-Z*, Jakarta :Red & White Publishing